

ANALISIS PERILAKU PENGENDALIAN DIABETES MELITUS TIPE II BERDASARKAN KOMPLIKASI

Akhmad Akbar^{1*}, Yusran Haskas², Mutmainnah Hasyari³

^{1.*} STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

²STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

³ STIKES Nani Hasanuddin Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No.24 Kota Makassar, Indonesia, 90245

*e-mail: penulis-korespondensi: akbarkaltara@gmail.com/081320016874

(Received: 26-07-2021 ; Reviewed: 04-08-2021 ; Accepted: 06-08-2021)

Abstract

Diabetes mellitus is a chronic hyperglycemic state accompanied by various metabolic disorders due to hormonal disorders that cause various chronic complications in the eyes, kidneys, nerves and blood vessels. This study aims to determine the relationship between DM control behavior and the occurrence of disease complications at the Kassi-Kassi Public Health Center Makassar City. The type of research used in this study is analytical with a cross sectional design type, which is a type of research that emphasizes the time of measurement/observation of independent and dependent variable data at one time, the aim is to determine the proportion of events based on the presence or absence of complications of an exposure and to determine the relationship between variables. . This research was conducted at the Kassi-Kassi Public Health Center in Makassar City, which started on December 11, 2017-11 January 2018. Data were collected using a questionnaire tool which was then processed using SPSS version 16.0. and performed univariate and bivariate analysis, with $\alpha = 0.05$. The sample in this study were patients who were treated at the Kassi-Kassi Public Health Center in Makassar City and suffered from complications of diabetes mellitus by accidental sampling. The sample is 43 respondents. The results of this study indicate that there is a relationship between DM control behavior and disease complications ($r = 0.008$).

Keywords: *Diabetes Mellitus; Control Behavior; Complications*

Abstrak

Diabetes mellitus merupakan keadaan hiperglikemik kronik yang disertai berbagai kelainan metabolik akibat gangguan hormonal yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku pengendalian DM dengan terjadinya komplikasi penyakit di puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Analitik* dengan jenis desain *cross sectional* yaitu merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen pada satu saat, tujuan untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan ada tidaknya komplikasi sebuah paparan dan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar, yang dimulai pada tanggal 11 Desember 2017-11 Januari 2018. Data dikumpulkan dengan alat bantu kuesioner yang selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS versi 16.0. dan dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat*, dengan $\alpha = 0,05$. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang berobat di puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar dan menderita komplikasi penyakit diabetes melitus dengan cara *accidental sampling*. Adapun sampelnya adalah sebanyak 43 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku pengendalian DM dengan komplikasi penyakit ($\rho=0.008$).

Kata kunci: *Diabetes Melitus; Perilaku Pengendalian; Komplikasi*

Pendahuluan

Menurut *World Health Organization (WHO)* 2013, diabetes telah menjadi masalah kesehatan di abad 21, dimana sekitar 15 % penderita diabetes didiagnosa dapat menderita *diabetic ulcers*/ulkus diabetes, yang sering kali diamputasi pada stadium akhir. Sekitar 15 % pasien diabetes akan mengalami setidaknya satu ulkus tungkai selama hidup mereka (Faisol, M. 2015).

Laporan statistik dari *International Diabetes Federation (IDF)* menyebutkan, bahwa ditahun 2012 sudah ada lebih dari 371 juta penderita diabetes dengan tiap tahun angka kejadian diabetes naik 3 persen atau bertambah 7 juta orang *American Diabetes Association (ADA)* melaporkan bahwa tiap 21 detik ada satu orang yang terkena diabetes, prediksi 10 tahun yang lalu bahwa jumlah diabetes akan mencapai 350 juta pada tahun 2012, ternyata sudah jauh terlampaui. Celakanya lebih dari setengah populasi diabetes berada di Asia, terutama di india, china, Pakistan, dan Indonesia (Tandra, 2013).

Menurut *American Diabetes Association (ADA)* 2005, Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2013 yaitu sebanyak 346 juta jiwa . Angka ini diperkirakan akan terus bertambah dan menjadi 642 juta pada tahun 2040. Hampir setengah dari angka tersebut berada di Asia terutama India, China, Pakistan, dan Indonesia. Diabetes telah merenggut nyawa 5 juta orang dewasa di tahun 2015 (Tandra, 2017).

Di Indonesia, Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2005 menunjukkan peningkatan prevalensi DM dari tahun 2001 sebesar 7,5 % menjadi 10,4 % pada tahun 2004. Sementara itu hasil survei Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2003 menyatakan prevalensi DM diperkotaan mencapai 14,7 % dan 7,2 % dipedesaan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 menunjukkan prevalensi DM secara nasional mencapai 5,7 % , prevalensi toleransi glukosa terganggu (TGT) mencapai 10,2%, prevalensi Obesitas umum mencapai 10,3 % dan obesitas sentral mencapai 18,8 %.(Hotma Rumahorbo,2014).

Hasil survalemts Dinas Kesehatan Provinsi Sulsel menunjukkan bahwa DM menjadi penyebab kematian tertinggi pertama di Sulawesi Selatan dengan proporsi sebesar 41,56% (Yusran Haskas, 2017). Ketidapatuhan terhadap pengaturan diet pasien DM disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pendidikan,pengetahuan, kejenuhan dalam pengobatan, dan keinginan untuk sembuh, sehingga mengakibatkan komplikasi. Oleh karena itu maka diet DM harus dilakukan sesuai program yang dianjurkan (Risnawati, Norma, 2014).

Berdasarkan pengumpulan data awal yang dilakukan di Puskesmas Kassi-Kassi terdapat 89 penderita penyakit DM. Beberapa hasil riset diatas menunjukkan bahwa masih banyak penderita diabetes yang belum mampu mencerminkan perilaku pengendalian DM secara optimal. Maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis Perilaku Pengendalian Diabetes Melitus Berdasarkan Komplikasi Penyakit Yang Diderita Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar“.

Metode

Lokasi, Populasi dan Sampel

Jenis dan metode yang digunakan adalah jenis yang digunakan analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik adalah metode penelitian dimana peneliti tidak hanya mendeskripsikan saja tetapi sudah menganalisis hubungan antar variabel. Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor risiko dengan cara pendekatan /pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu saja (Ariani, 2014). Penelitian ini dilakukan diwilayah Puskesmas Kassi-Kassi kota Makassar, dan waktu dilaksanakan pada Tanggal 11 Desember 2017-11 Januari 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua semua yang berobat di Puskesmas Kassi-Kassi sebanyak 47 orang. Teknik Sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara “ *Acidental sampling*” yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan bertemu dengan peneliti jika dipandang orang tersebut cocok sebagai responden (Ariani, 2014). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden diambil dengan menggunakan rumus *Slovin* menurut (Nursalam, 2013). Variabel independennya adalah Lama Menderita DM dan variabel dependennya adalah Perilaku Pengendalian. Uji hipotesis menggunakan uji *chi-square*. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

1. *Kriteria inklusi*
 - a. Pasien yang berobat dipuskesmas Bara-Baraya
 - b. Pasien yang sudah lama menderita DM \geq 1 tahun
 - c. Bersedia menjadi responden
2. *Kriteria eksklusi*
 - a. Pasien yang baru menderita DM $<$ 1 tahun
 - b. Pasien yang tidak mau berpartisipasi dalam penelitian

Pengumpulan Data

1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner merupakan formulir yang diajukan secara tertulis kepada responden berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban dan sebagainya (Saryono, 2013). Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan model *multiple choice* yang terdiri dari 10 pertanyaan. Jika responden memilih jawaban 'a' maka diberi skor 1, jika memilih jawaban 'b' maka di beri skor 2, dan jika memilih jawaban 'c' diberi skor 3.

2. Teknik Pengumpulan Data

- Peneliti memilih sampel yang dikehendaki berdasarkan kriteria inklusi
- Dilakukan observasi dengan bekerja sama dengan perawat menggunakan lembar observasi berupa kuesioner
- Lembar kuesioner yang telah diisi diperiksa kembali kelengkapannya, jika belum lengkap maka dilengkapi saat itu juga

Pengolahan Data

1. Editing

Hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu, secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, *coding* yakni merubah data angka atau bilangan. Misalnya jenis kelamin: 1=laki-laki, 2= perempuan. Pekerjaan: 1= tidak bekerja, 2= bekerja.

3. Entry data

Entry data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk : "kode" (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau "*Software*" computer. Software computer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk "Entri data" penelitian adalah paket program SPSS for Windows (Notoatmojo, 2012).

Analisa data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Misalnya variabel umur dengan variabel penyakit jantung variabel jenis kelamin dengan jenis penyakit yang diderita dan sebagainya (Notoatmojo, 2012).

Hasil

1. Hasil Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar (n=43)

Karakteristik	n	%
Umur		
30-40	7	16,3
41-50	11	25,6
51-60	20	46,5
61-70	4	9,3
≥71	1	2,3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	20	46,5
Perempuan	23	53,5
Pendidikan		
Tidak Sekolah	3	7,0
SD	8	18,6
SMP	3	7,0
SMA	9	20,9
Sarjana	20	46,5

Pekerjaan		
IRT	6	14,0
PNS	12	27,9
Wiraswasta	7	16,3
Pensiunan	18	41,9

Berdasarkan table 1. menunjukkan bahwa responden yang berumur 51-60 tahun dengan frekuensi tertinggi yaitu 20 orang (46,5%), berjenis kelamin perempuan lebih banyak dengan frekuensi 23 orang (53,5%), Responden sedangkan yang memiliki pendidikan Sarjana lebih banyak dengan frekuensi 20 orang (46,5%), dan responden yang Pensiunan lebih tinggi yaitu 18 orang (41,9%).

2. Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan antara perilaku pengendalian DM dengan komplikasi penyakit pada penderita DM Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

Komplikasi	Perilaku Pengendalian DM						$\rho = 0,008$ $\alpha = 0,05$
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Komplikasi	2	4,7	36	83,7	38	88,4	
Tidak Komplikasi	3	7,0	2	4,7	5	11,6	
Total	5	11,7	38	88,4	43	100	

Berdasarkan table 2. diatas menunjukan bahwa analisa hubungan perilaku pengendalian DM dengan komplikasi penyakit adalah dari 38 (88,4%) responden memiliki komplikasi penyakit terdapat 2 (4,7%) responden berperilaku baik dan 36 (83,7%) responden yang berperilaku kurang, 5 (11,6%) responden pada komplikasi DM terdapat 3 (7,0%) responden berperilaku baik dan 2 (4,7%) berperilaku kurang, Jadi total yang berperilaku baik 5 (11,7%) dan yang kurang 38 (88,4%), Total keseluruhan 43 (100%) dimana nilai $\rho=0,008$ dan nilai $\alpha=0,05$ yang artinya nilai ρ lebih kecil dari nilai α .

Pembahasan

Hubungan antara perilaku pengendalian DM dengan komplikasi penyakit DM. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa analisa hubungan antara perilaku pengendalian DM dengan komplikasi Di Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar adalah dari 38 (88,4%) responden memiliki komplikasi penyakit terdapat 2 (4,7%) responden berperilaku baik dan 36 (83,7%) responden yang berperilaku kurang, 5 (11,6%) responden pada komplikasi DM terdapat 3 (7,0%) responden berperilaku baik dan 2 (4,7%) berperilaku kurang, Jadi total yang berperilaku baik 5 (11,7%) dan yang kurang 38 (88,4%). Berdasarkan chi-square tests Fisher's Exact Test diperoleh point probability atau $\rho=0,008$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_0 ditolak atau ada hubungan antara perilaku pengendalian DM dengan komplikasi penyakit Di Puskesmas Kassi-kassi Kota Makassar.

Penelitian sebelumnya memiliki kesamaan tentang komplikasi yang dilakukan Norma Risnasari (2014) didapat kesimpulan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat kepatuhan diet pasien diabetes mellitus dengan munculnya komplikasi. Kemudian dilanjutkan nilai keeratan hubungan yaitu dengan perhitungan koefisiensi kontingensi didapatkan hasil 0,011 yang artinya sangat rendah yaitu semakin tidak patuh semakin tinggi komplikasi. Penelitian sebelumnya oleh Yusran Haskas (2017) ada hubungan variable determinan terhadap perilaku pengendalian DM, dimana perilaku pengendalian yang optimal sangat menunjang kondisi kesehatan penyandang diabetes. Untuk memudahkan perilaku penyandang diabetes dalam mengendalikan penyakitnya. Teori pada diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang ditandai oleh adanya kenaikan kadar glukosa darah, yang disebabkan oleh faktor keturunan dan faktor lingkungan bersama-sama (Waspadji, 2015).

Seseorang yang sedang mengalami penyakit kronis dalam waktu yang lama akan mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan individu tersebut dalam pengobatan DM, semakin lama menderita maka akan semakin menurun karena timbul kebosanan penderita dalam menjalani terapi tersebut (Roifah, 2016). Menarik kesimpulan berdasarkan dari berbagai pakar teori pada penelitian sebelumnya berkesimpulan bahwa perlu upaya mengatasi perilaku pengendalian penyakit DM dengan cara memperhatikan pola makan nya serta memperhatikan tingkat pelayanan kesehatan yang akurat kepada masyarakat dibuktikan dengan teori perilaku yang tidak baik dapat menyebabkan meningkatnya kadar glukosa dalam darah.

Kesimpulan

1. Hasil menunjukkan ada hubungan antara perilaku pengendalian dengan Komplikasi penyakit di puskesmas Kassi-Kassi.
2. Terdapat sig atau nilai ada hubungan antara perilaku pengendalian dengan komplikasi penyakit.

Saran

1. Pada penderita DM diharapkan selalu memperhatikan perilaku dalam mengendalikan dm seperti memperhatikan pola makannya dan teratur berobat dipelayanan kesehatan.
2. Untuk instansi terkait Dinas Kesehatan Kota Makassar khususnya bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Kassi-Kassi agar dapat terus meningkatkan pelayanan kesehatan pada penyakit DM dan dapat memberikan informasi setiap saat melalui penyuluhan kesehatan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti tentang DM supaya terus mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan DM serta melakukan penelitian dengan memilih sampel yang lebih banyak dan area penelitian yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung: Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar dan Stikes Nani Hasanuddin Makassar yang secara berkesinambungan memberikan dukungan untuk melakukan Tridarma perguruan tinggi, Semua Responden yang bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi.

Referensi

- Faisol, M. (2015). *Madu dan Luka Diabetik Metode Perawatan Luka Komplemeter Dilengkapi Dengan Hasil Riset*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Haskas Yusran, 2017. *Determitas Prilaku Pengendalian Diabetes Melitus di Wilayah Kota Makassar*. Vol 2 (2). Hal 139. Jurnal Online, diakses pada tanggal 1 November 2017
- Notoatmojo, S. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipt.
- Rumohorbo, Hotma. (2014). *Mencegah Diabetes Melitus Dengan Perubahan Gaya Hidup*. Bogor: IN MEDIA.
- Tandra, H. (2013). *Life Healthy With Diabetes Mengapa & Bagaimana?* Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Tandra, H. (2017). *Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.